

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.<sup>2</sup> Menurut Whitney, metode deskriptif kualitatif adalah “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat”<sup>3</sup> dalam rangka penelitian lapangan seperti yang ditemukan oleh Mardalis, penelitian lapangan adalah “upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisa, dan mengintervensi kondisi yang saat itu terjadi atau ada”.<sup>4</sup>

Menurut Hadari Nawawi, “metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan”.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1997), h. 10.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), ed.1, Cet. ke-10, h. 26

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 63

<sup>4</sup> *Ibid.*, h.113

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>5</sup>

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif penulis ingin menggambarkan lebih jelas tentang pelaksanaan layanan penguasaan konten oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kebiasaan belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunung Talang.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terdiri dua jenis, yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer adalah guru bimbingan dan konseling kelas VIII SMP Negeri 3 Gunung Talang.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini data yang di dapat dari peserta didik yang mengikuti layanan penguasaan konten tersebut.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), Cet. Ke-31, h. 4

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan dengan subyek melalui wawancara mendalam, dimana fenomena tersebut berlangsung dan untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis atau tentang subyek).

#### 1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>6</sup> Penggunaan metode observasi ini dengan maksud agar peneliti dapat melihat kondisi pada saat penelitian dan dapat secara langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Penulis melakukan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling serta peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan kebiasaan belajar.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 309

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 316

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah tercantum pada pedoman wawancara, namun dalam wawancara semi terstruktur ini tidak menutup kemungkinan untuk peneliti mengajukan pertanyaan di luar pertanyaan yang ada di pedoman wawancara, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan yang tidak tercantum pada pedoman wawancara. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subyek peneliti dengan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data melalui dokumen milik guru bimbingan dan konseling yang berbentuk RPL/satkung serta data administrasi yang lainnya mengenai layanan penguasaan konten yang berisi materi tentang kebiasaan belajar yang diberikan kepada peserta didik.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274

#### D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan membuat kemudahan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain :

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing / verification*. Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan

dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
3. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>10</sup> Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan:

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Op. Cit*, h. 336-343

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 321

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>11</sup>

2. Ketekunan/keajengan pengamatan

Keajengan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>12</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin membadakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 327

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 330

teori.<sup>13</sup> Disini peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, orang berbeda, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### 4. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal atau secara tidak formal. Banyak kesempatan untuk mengadakan sumber cek, yaitu setiap hari pada waktu peneliti bergaul dengan para subjeknya. Misalnya ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 330-331

beberapa anggota yang terlibat, dan mereka diminta pendapatnya terhadap hasil tanggapan seseorang yang dimintakan tanggapan dari orang lain. Demikian pendapat kelompok lain, dapat pula dicek dengan kelompok lainnya. Di pihak lain pengecekan secara formal tentu saja diperlukan pula *member check*, demikian dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat cukup berpengetahuan dan berpengalaman yang diambil dari mereka yang mewakili kelompok-kelompok tertentu.<sup>14</sup>

#### 5. Auditing

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal ini dilakukan dengan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.<sup>15</sup> Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 335-336

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 338